

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup> Melalui upaya pembinaan sejak dini tersebut, pendidik memperkenalkan anak mengenai banyak hal yang salah satunya mengenai lingkungan alam.

Terdapat di dalam Al-Qur'an bahwasannya pendidikan itu adalah hal yang sangat penting dan merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia dan Allah SWT mencintai hambanya nya yang senang mengejar pendidikan untuk memperoleh ilmu. Sesuai dengan dalil dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.*

---

<sup>1</sup>Bahri Husnul, 'Pendidikan Islam Anak Usia Dini Peletak Dasar Pendidikan Karakter' (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019). hlm 1

*Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Mujadalah :11)*

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan tentang keistimewaan orang-orang yang gemar menuntut ilmu, bahwa Allah akan memberikan keistimewaan yaitu berupa kelapangan dan derajat yang tinggi bagi siapa saja yang menuntut ilmu walaupun sekecil apapun.

Masa *golden age* merupakan masa dimana semua perkembangan baik kognitif maupun fisik berkembang secara cepat. Sekitar 80% anak dapat menunjukkan perkembangannya secara maksimal. Perkembangan fisik merupakan perkembangan yang sangat cepat, dan orang tua dapat memberikan stimulasi yang lebih agresif pada anak, sehingga seluruh kemampuan fisik anak dapat berjalan optimal sesuai dengan perkembangannya. Perkembangan dapat dimaknai sebagai suatu gejala dimana kecerdasan anak akan mulai tampak, kecerdasan merupakan kemampuan yang terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu: 1) mengarahkan pikiran atau tindakan; 2) Kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan; dan 3) Kemampuan untuk mengkritisi pikiran dan tindakan diri sendiri.<sup>2</sup>

Penggunaan alat-alat pendidikan bergantung pada fase perkembangan anak, pada masa kanak-kanak (1-7 tahun) disarankan menggunakan pemberian contoh (teladan) dan pembiasaan. Pada masa pertumbuhan jiwa dan pikiran (7-14 tahun) disarankan menggunakan pembelajaran dan perintah, hukuman, dan

---

<sup>2</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), h. 89.

paksaan. Pada masa pembentukan budi pekerti (14-21 tahun) disarankan menggunakan laku dan pikiran lahir serta batin.<sup>3</sup>

Kecerdasan yang dimiliki oleh individu terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya yaitu kecerdasan naturalis. Individu yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, hewan dan alam semesta yang baik. Kecerdasan ini berkembang sebagai kebutuhan untuk mempertahankan hidup di alam bebas. Dulu saat manusia hidup dari berburu dan mengumpulkan buah atau tanaman untuk dimakan, manusia harus mengenali keadaan cuaca, jenis hewan yang berbahaya atau tidak, dan jenis tanaman atau buah yang bisa dimakan atau tidak. Saat ini zaman telah berubah. Meskipun demikian, kecerdasan ini tetap terpelihara dengan baik, hanya bentuk aplikasinya yang agak berbeda.<sup>4</sup>

Gardner menyebutkan bahwa kecerdasan-kecerdasan tersebut tidak beroperasi secara sendiri-sendiri. Kecerdasan-kecerdasan tersebut dapat digunakan pada satu waktu yang bersamaan dan cenderung saling melengkapi satu sama lain saat seseorang mengembangkan kemampuannya atau memecahkan permasalahan. Hal ini termasuk juga bahwa kecerdasan-kecerdasan tersebut dapat digunakan untuk hal yang bersifat membangun atau merusak. Jadi, hal ini tergantung cara mengelola dan

---

<sup>3</sup> M. Fadlillah, *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2018), h. 29.

<sup>4</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 131.

memanfaatkan kecerdasan- kecerdasan yang ada pada dirinya tersebut.<sup>5</sup>

Pada masa usia sekolah, anak umumnya senang berbaur dengan teman sebaya, lingkungan rumahnya (dunia alam), lingkungan belajar, dan lain-lain. Oleh karena itu bagi sebagian anak yang sukar untuk berbaur dengan temannya (sifat pemalu), sekelilingnya dan lingkungannya ini menjadi harus diperhatikan oleh guru ataupun orangtua. Melalui kegiatan pembelajaran maka akan diimplikasikan dalam bentuk praktek.

Media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak hanya sebatas menunjukkan gambar poster jenis hewan dan tumbuhan, sehingga kecerdasan naturalis anak kurang berkembang dengan optimal.<sup>6</sup>

Agar pembelajaran meningkatkan kecerdasan naturalis peserta didik dengan maksimal maka diperlukan sebuah media sebab jika sarana dan prasarana memadai maka pembelajaran akan lebih mudah diterima oleh anak. oleh karna itu guru harus memilih media pembelajaran yang cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan, keterampilan dan keahlian guna mengoktimalkan proses pembelajaran yang ada di sekolah. Media pembelajaran dapat membantu guru untuk mentransfer ilmunya dengan cara yang mengesankan dan pembelajaran desain yang efektif. Media

---

<sup>5</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter ...*, h. 3.

<sup>6</sup> Ratna, Guru TK Perintis Satu Atap Kecamatan Kerkep Kabupaten Bengkulu Utara, *Wawancara*, 5 Juli 2022.

dapat berfungsi memperjelas penyajian pesan-pesan tentang materi untuk meningkatkan kecerdasan naturalis agar lebih menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada studi pendahuluan, ditemukan sejumlah kekurangan yang terjadi di TK Perintis Satu Atap Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara di antaranya kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar terkhusus media pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Guru hanya menggunakan gambar poster hewan saja sehingga anak menjadi kurang tertarik dan kurang fokus, sehingga belajar menjadi tidak efektif dan kendala yang dialami yaitu anak mudah bosan. Selain menggunakan media poster, pembelajaran meningkatkan kecerdasan naturalis anak juga dilakukan dengan cara mengenalkan hewan dan tanaman secara langsung pada lingkungan sekitar, walaupun di desa banyak hewan ternak yang dipelihara namun kebanyakan orang tua di desa ini jarang melepas bebas hewan-hewan peliharaan dan hewan ternak mereka, mereka lebih memilih hewan tersebut dikurung di dalam kandang, sehingga anak-anak jarang melihat hewan-hewan tersebut.

Para orang tua di desa ini juga sangat sibuk bekerja, bertani dan berkebun, sehingga mereka jarang sekali membawa anak-anak mereka yang masih kecil untuk ikut bertani dan berkebun, karena itu lah anak-anak kurang mengenali lingkungan alam sekitar mereka, juga kurang mengetahui berbagai jenis tanaman, binatang dan jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar desa, perkebunan juga di hutan sekitar mereka. Ditambah lagi anak-anak mulai

lebih menyukai bermain gadget (Game) daripada bermain di alam sekitar lingkungan mereka, hal ini berbeda dengan anak-anak zaman dahulu yang lebih suka bermain di alam bebas.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka alternatif dari permasalahan diatas yaitu memodifikasi media pembelajaran yang lebih menarik dan diperlukan suatu inovasi baru dengan menggunakan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis dimana anak dapat bermain sekaligus belajar tentang macam macam jenis binatang, jenis tumbuhan dan jenis sampah yang ada dilingkungan sekitar. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengambil sebuah judul penelitian **“Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Tk Perintis Satu Atap Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru jarang melibatkan media dalam proses pembelajaran
2. Masih banyak anak usia dini yang kurang pengetahuan dan pemahamannya terhadap jenis-jenis binatang, jenis tumbuhan dan sampah di lingkungan alam sekitarnya.
3. Anak-anak lebih menyukai bermain gadget (handphone) dari pada bermain di alam sekitar lingkungan mereka ketika pulang sekolah.

---

<sup>7</sup> Wawancara awal, dengan ibu Badriyah Setiowati pada tanggal 12 Januari 2021.

4. Belum dikembangkannya media pembelajaran yang berisi permainan tentang kecerdasan naturalis.
5. Kondisi pembelajaran yang ada Tk Perintis Satu Atap Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara saat ini masih banyak dilakukan secara praktek langsung, cenderung tidak mau memanfaatkan sumber daya yang ada atau tersedia dan penggunaan media belum optimal.
6. Siswa mudah bosan dan cenderung tidak mendengarkan apa yang gurunya ucapkan saat belajar sehingga pembelajaran tidak kondusif, belajar menjadi tidak efektif anak-anak terkadang saling mengganggu satu sama lain.
7. Media pembelajaran papan pintar belum diterapkan di Tk Perintis Satu Atap Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara.

### **C. Batasan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Pengembangan kecerdasan naturalis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di dalam pembelajaran anak diajak bermain papan pintar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun.
- b) Kecerdasan naturalis dibatasi pada kemampuan mengidentifikasi, mengenali jenis binatang, jenis tanaman, dan jenis sampah pada lingkungan sekitar.
- c) Kemudian pada prosedur pengembangan, penelitian ini hanya dibatasi pada tahap uji coba produk skala kecil.

#### **D. Rumusan Masalah.**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak Di TK Perintis Satu Atap Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara.?
2. Bagaimana menghasilkan pengembangan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak yang praktis?
3. Bagaimana menghasilkan pengembangan media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak yang efektif?
4. Apakah produk media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak Di TK Perintis Satu Atap Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara?

#### **E. Tujuan Penelitian .**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan Media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di TK Perintis Satu Atap Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara
2. Untuk menghasilkan pengembangan media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak yang praktis?



3. Untuk menghasilkan pengembangan Pembelajaran Papan Pintar Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak yang efektif?
4. Mengetahui apakah Media Pembelajaran Papan Pintar dapat meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Di TK Perintis Satu Atap Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan berfikir tentang berbagai macam media yang bisa digunakan untuk pengajaran seperti Media Papan Pintar Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak.
  - b. Sebagai bahan masukan atau referensi bagi sekolah lain yang ingin melakukan pengajaran dengan menggunakan Media Papan Pintar Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak..
  - c. Sebagai refensi penelitian di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peserta didik adalah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses belajar melalui papan pintar terhadap kecerdasan naturalis anak yang menyenangkan, efektif dan efesien, sehingga dapat mengembangkan kemampuan kreativitas .
  - b. Bagi guru adalah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu menerapkan media yang variatif pada

peserta didik secara efektif dan efisien yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas.

- c. Bagi sekolah adalah dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan suatu rekomendasi untuk materi yang akan disampaikan dalam pelatihan-pelatihan pengembangan diri pada subjek melalui berdiskusi antara koordinasi subjek (guru) dengan peneliti.
- d. Bagi peneliti yang berminat melaksanakan penelitian lanjutan baik mahasiswa maupun guru TK/RA diharapkan dapat menjadi alternative solusi dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan kreativitas.

